

Gambaran stress stressor strategi coping dan dukungan sosial pada siswa remaja awal di Sekolah Menengah Pertama di Kota Depok = Stress stressor coping strategies and social support among junior High School Student in Depok / Tika Dwi Ariyanti

Tika Dwi Ariyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20368251&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Masa perpindahan dari SD ke SMP umumnya berkaitan dengan perubahan pada lingkungan sekolah, aktifitas akademis, dan aktifitas sosial, perubahan-perubahan tersebut dihadapi oleh siswa remaja awal bersamaan dengan perubahan yang berasal dari dalam dirinya karena masa pubertas. Bagi kebanyakan siswa remaja awal kondisi tersebut bisa menjadi pemicu munculnya stress (stressor). Dalam menghadapi stress setiap siswa memiliki perbedaan karena disebabkan oleh kemampuan coping yang dimilikinya dan dukungan sosial yang diterimanya. Penelitian dilakukan pada partisipan sebanyak 106 orang yang berasal dari SMP N 2 Depok, dan memiliki karakteristik anak laki-laki maupun anak perempuan yang sedang menjalani semester pertama sekolah. Seluruh partisipan diukur mengenai pengalaman stress menggunakan Perceived Stress Scale (Cohen, Kamarck, & Mermelstein, 1983), pengalaman stressor menggunakan lembar checklist, penggunaan strategi coping menggunakan Cope Scale (Carver, Scheier, & Weintraub, 1989), dan dukungan sosial menggunakan Social Support Questionnaire for Children (Gordondise, 2011). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua partisipan mengalami stress namun pada tingkat yang berbeda-beda, situasi khawatir dengan hasil raport jelek merupakan salah satu situasi yang banyak dialami siswa sekaligus dianggap sebagai stressor, strategi coping terpusat emosi sering digunakan oleh paling banyak partisipan, dan dukungan sosial yang sangat sesuai ialah dari orang tua baik dalam bentuk instrumental maupun emotional. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu seluruh pihak yang terlibat dalam tumbuh kembang siswa remaja awal untuk bisa lebih memahami pengalaman stress, stressor, strategi coping, serta dukungan sosial pada siswa remaja awal di SMP.

<hr>

ABSTRACT

The transition from elementary school to junior high school is generally associated with changes in the school environment, academic activities, and social activities, the changes faced by students in conjunction with the change that comes from within him or her because of the onset of puberty. For most students these conditions could trigger the emergence of stress (stressors). In the face of stress every student has a different because their own capability of coping and

social support they received. Participants totaled 106 people from SMP N 2 Depok, and has the characteristics of boys and girls who are undergoing the first semester of school. All participants were measured on experience of stress using the Perceived Stress Scale (Cohen, Kamarck, & Mermelstein, 1983), the experience of stressor using a checklist sheet, the use of coping strategies using the Cope Scale (Carver, Scheier, & Weintraub, 1989), and social support using Social Support Questionnaire for Children (Gordondise, 2011). The results showed that all participants experienced stress but on a different level, the situation concerned with the results of bad report cards is one of the situations experienced by most students at once regarded as a stressor, coping strategies centered emotions often used by most participants, and social support particularly appropriate is from parents in the form of instrumental and emotional. From the results of this research can help all parties involved in the development of early adolescent students to better understand the experience of stress, stressors, coping strategies, and social support on early adolescent students in junior high school.